

Komitmen UTM Bangun Pusat Risbang Sapi Madura Bersama UGM

Ditulis oleh Humas UTM

Jumat, 10 September 2021 22:03

Komitmen UTM Bangun Pusat Risbang Sapi Madura Bersama UGM



Komitmen Universitas Trunojoyo Madura (UTM) untuk mengangkat dan mengembangkan potensi madura satu-persatu mulai dilakukan dan sudah terealisasi, diantaranya jagung dibidang pangan dan garam dibidang industri. Saat ini UTM akan fokus pada pengembangan sapi madura, komitmen untuk mengembangkan sapi madura diawali dengan menggelar *focus group discussion* (FGD) tentang pembentukan pusat riset dan pengembangan (risbang) sapi Madura pada, Jum'at 10/09/21.

FGD tersebut merupakan rangkaian dari kegiatan *Matching Fund* Kedaireka yaitu merupakan program hibah yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai bentuk nyata dukungan dari kementerian untuk penciptaan kolaborasi dan sinergi strategis antara Insan Dikti (lembaga perguruan tinggi) dengan pihak industri.

Kegiatan yang bertempat di hotel Cahaya Berlian Pamekasan itu dihadiri oleh Rektor UTM Dr. Drs, Ec. H. Muh. Syarif, M.Si., Dekan Fakultas Pertanian UTM Dr. Ir. Slamet Subari, MS., beberapa dosen UTM dan Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada (UGM) Dr. Ir. Sri Nuryani Hidayah

Utami, MP., M.Sc.

Rektor UTM, Muh Syarif menjelaskan bahwa acara tersebut merupakan rangkaian dari kegiatan *Matching Fund* yang merupakan program dari Kemendikbudristek, setelah kegiatan webinar dihari sebelumnya terlaksana, kemudian dilanjutkan dengan melakukan FGD bertajuk Pembentukan Pusat Risbang Sapi Madura.

“Tujuan acara ini adalah agar bisa bermanfaat terhadap masyarakat Madura, karena sapi Madura ini merupakan potensi Madura yang luar biasa. Seperti juga jangung dan garam yang sudah kami kembangkan di UTM, maka riset dan pengembangan sapi madura menjadi komitmen UTM selanjutnya” jelasnya.

Muh Syarif juga berharap, dengan pembentukan Risbang sapi madura tersebut akan tersedia banyak laboratorium di lapangan seperti yang ada di Desa Waru Barat, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan misalnya, sehingga dapat berintegrasi dengan Pengembangan sapi Madura.

Beliau juga menambahkan bahwa ada titik kelemahan dari sapi Madura, diantaranya adalah dari sisi pakan dan di sistem perkawinan yang kurang teratur. Disamping itu, faktanya terkadang anaknya kawin dengan induknya sehingga butuh pengembangan dan inovasi, sehingga kekurangan atau kelemahan dapat diselesaikan.

“Pembentukan pusat risbang sapi madura menjadi salah satu upaya bagaimana semua hal yang sifatnya masih kurang bagus dalam upaya pengembangan sapi madura dapat selesai dan akan menjadi pembahasan bersama di internal UTM yang bekerja sama dengan UGM,” imbuhnya.

Disesi yang sama, Ketua *Matching Fund*, Andrie Kisroh Sunyigono, S.P., M.P., Ph.D. mengatakan bahwa FGD tersebut merupakan rangkaian acara yang gagas oleh Program Studi (prodi) Agribisnis Fakultas Pertanian UTM yang tidak hanya melibatkan para dosen melainkan juga mahasiswa semester akhir yang sudah diberikan pembekalan.

Komitmen UTM Bangun Pusat Riset Sapi Madura Bersama UGM

Ditulis oleh Humas UTM

Jumat, 10 September 2021 22:03

“Sebelumnya kami sudah melakukan webinar yang membahas tentang pemantapan keilmuan dari stakeholder peternakan, civitas akademika UTM dan beberapa instansi terkait. Disamping FGD, akan dilanjutkan dengan kegiatan launching pembentukan Pusar Riset dan Pengembangan sapi Madura di Desa Wari Barat Kecamatan Waru”. pangkasnya